

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis studi yang diterapkan pada studi ini ialah kuantitatif. Studi kuantitatif melibatkan pengumpulan serta pengolahan data numerik untuk analisisnya. Pada studi ini, dipergunakan alat analisa statistik. (Nurma, 2023)

Studi ini mempunyai maksud untuk mengeksplorasi hubungan diantara dua ataupun lebih variabel. Jenis hubungan yang diteliti ialah kausalitas, yakni hubungan sebab-akibat, di mana terdapat variabel bebas serta variabel terikat (Febriani, 2023) Studi ini mempunyai maksud untuk menguji teori, mengolah data, serta memberi penjelasan statistik. Tujuan dari studi ini ialah guna memahami pengaruh layanan Shopee *PayLater* pada minat beli mahasiswa di platform Shopee.

#### **3.2 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Studi ini bertempat di Universitas Ngudi Waluyo dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Hukum Dan Humaniora.

##### **3.2.2 Periode Penelitian**

Studi ini di diselenggarakan mulai bulan Oktober 2023 serta direncanakan selesai sampai dengan bulan Mei 2024.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang yang memiliki ciri-ciri karakteristik. Populasi adalah keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi Hukum Dan Humaniora Univeritas Ngudi Waluyo dengan berjumlah 855 mahasiswa yang menggunakan layanan Shopee *Paylater*.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel termasuk unit terkecil ataupun subjek yang mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti. Menurut (Nur fadilah et al., 2023) prosedur pengambilan data yang dikenal sebagai Sampel mempergunakan hanya sebagian populasi untuk mengidentifikasi karakteristik populasi yang diinginkan.

Menurut Sugiyono (2018) dalam (Rahima & Cahyadi, 2022) Faktor utama pada studi ini ialah ukuran populasi. Apabila populasi terlalu besar serta peneliti tidak bisa mempelajari semua aspeknya, peneliti bisa mempergunakan sampel dari populasi itu untuk membuat kesimpulan yang bisa diterapkan pada keseluruhan populasi. Oleh karenanya, sampel dari populasi haruslah representatif. Salah satu metode pengambilan sampel ialah Teknik *Probability Sampling*, yang memberi kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai bagian dari sampel.

Salah satu metode pengambilan sampel pada studi ini ialah Teknik *Random Sampling*. Peneliti memilih metode ini karena *Random Sampling*

melibatkan pemilihan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi itu.

Penentuan sampel ini mempergunakan Tabel Krejcie Dan Morgan berikut rumus yang dipergunakan.

### Tabel Krejcie And Morgan

Required Sample Size†								
Population Size	Confidence = 95%				Confidence = 99%			
	Margin of Error				Margin of Error			
	5.0%	3.5%	2.5%	1.0%	5.0%	3.5%	2.5%	1.0%
10	10	10	10	10	10	10	10	10
20	19	20	20	20	19	20	20	20
30	28	29	29	30	29	29	30	30
50	44	47	48	50	47	48	49	50
75	63	69	72	74	67	71	73	75
100	80	89	94	99	87	93	96	99
150	108	126	137	148	122	135	142	149
200	132	160	177	196	154	174	186	198
250	152	190	215	244	182	211	229	246
300	169	217	251	291	207	246	270	295
400	196	265	318	384	250	309	348	391
500	217	306	377	475	285	365	421	485
600	234	340	432	565	315	416	490	579
700	248	370	481	653	341	462	554	672
800	260	396	526	739	363	503	615	763
1,000	278	440	606	906	399	575	727	943
1,200	291	474	674	1067	427	636	827	1119
1,500	306	515	759	1297	460	712	959	1376
2,000	322	563	869	1655	498	808	1141	1785
2,500	333	597	952	1984	524	879	1288	2173
3,500	346	641	1068	2565	558	977	1510	2890
5,000	357	678	1176	3288	586	1066	1734	3842
7,500	365	710	1275	4211	610	1147	1960	5165
10,000	370	727	1332	4899	622	1193	2098	6239
25,000	378	760	1448	6939	646	1285	2399	9972
50,000	381	772	1491	8056	655	1318	2520	12455
75,000	382	776	1506	8514	658	1330	2563	13583
100,000	383	778	1513	8762	659	1336	2585	14227
250,000	384	782	1527	9248	662	1347	2626	15555
500,000	384	783	1532	9423	663	1350	2640	16055
1,000,000	384	783	1534	9512	663	1352	2647	16317
2,500,000	384	784	1536	9567	663	1353	2651	16478
10,000,000	384	784	1536	9594	663	1354	2653	16560
100,000,000	384	784	1537	9603	663	1354	2654	16584
300,000,000	384	784	1537	9603	663	1354	2654	16586

† Copyright, The Research Advisors (2006). All rights reserved.

Gambar 3. 1 tabel krejcie and morgan

Jumlah populasi = 855 mahasiswa Fakultas Ekonomi Hukum Dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo, dengan menggunakan interval 95% dengan *margin of error* 5% .

Jika dilihat dari tabel diatas ini maka dapat disimpulkan jika populasi dari penelitian ini berjumlah 855 mahasiswa Fakultas Ekonomi Hukum Dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo maka sampel dari

penelitian ini berjumlah 278 mahasiswa Fakultas Ekonomi Hukum Dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo.

### **3.4 Sumber Data**

#### **3.4.1 Data primer**

Data primer merujuk pada informasi yang didapat langsung dari objek ataupun lokasi penelitian. Data ini dikumpulkan langsung dari responden melalui metode seperti kuesioner, yang melibatkan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kebutuhan pengguna.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder merujuk pada informasi yang dikumpulkan serta diolah oleh pihak lain di lapangan. Pada studi ini, data didapat melalui metode manual, online, ataupun gabungan keduanya. Sumber data sekunder pada studi ini meliputi literatur dari buku pustaka ataupun sumber online yang terkait dengan pengaruh layanan Shopee *PayLater* pada minat beli mahasiswa di platform Shopee, dengan studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Hukum Dan Humaniora Universitas Ngudi Waluyo Ngudi Waluyo.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari studi ini ialah mengumpulkan data yang akan dipergunakan untuk riset, sehingga teknik pengumpulan data menjadi langkah awal pada proses penelitian. Menurut (prof. dr. sugiyono, 2018) Teknik

pengumpulan data termasuk langkah penting pada studi, karena tujuan utamanya ialah memperoleh data. Data yang dikumpulkan akan dipergunakan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan ataupun untuk menyelesaikan masalah yang diteliti. Pada studi ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan ialah:

### **3.5.1 Kuesioner**

Menurut (prof. dr. sugiyono, 2018) Kuesioner ialah serangkaian pertanyaan yang dipergunakan sebagai metode pengumpulan data, dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden mengenai pengaruh layanan ShopeePayLater pada minat beli mahasiswa di platform Shopee.

Ada dua jenis pengumpulan koesioner data yakni koesioner tertutup serta koesioner terbuka. Jenis kuesioner yang dipergunakan pada studi ini ialah kuesioner tertutup, di mana responden hanya perlu memberi tanda pada jawaban yang dianggap benar. Peneliti menjalankan penyebaran koesioner dengan cara *online*. Penyebaran koesioner *online* dijalankan melalui fitur *Google Form* dengan cara *broadcast* melalui *whatsapp* .

### **3.5.2 Dokumentasi**

Dokumentasi menurut (prof. dr. sugiyono, 2018) ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini terdiri dari tulisan gambar ataupun karya monumentak individu. Dengan mempergunakan Teknik dokumentasi, data dikumpulkan dalam bentuk data tertulis yang berisi

keterangan serta penjelasan serta pemikiran tentang relevan dengan masalah penelitian.

Metode ini dimulai dengan himpunan dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat, menerangkan, menafsirkan serta mengiatkannya dengan fenomena lain.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

*Tabel 3. 1 Definisi operasional*

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Kisi-kisi instrumen</b>
<i>Reliability</i>	Mengacu pada konsistensi hasil yang diperoleh dari pengukuran atau pengujian. Ini sering diukur dengan berbagai teknik statistik seperti koefisien <i>alpha Cronbach</i> untuk konsistensi internal atau korelasi test-retest untuk stabilitas. (Widyo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Fitur yang berfungsi dengan baik</li> <li>2 Mampu memberikan Pemberitahuan secara cepat</li> <li>3.Mampu memproses pembayaran secara cepat dan tepat waktu</li> <li>4. Jarang mengalami masalah teknis selama penggunaan.</li> <li>5 Bunga dan biaya yang dikenakan selalu konsisten</li> <li>6. layanan ini memiliki tingkat kesesuaian yg tinggi dengan kebutuhan</li> <li>7. merasa nyaman menggunakan karena layanan konsisten dan dapat diandalkan</li> <li>8. Transaksi selalu tercatat dengan akurat di riwayat transaksi</li> </ol>

	Kristantyo, 2021)	
<i>Responsivevess</i>	<i>Responsivevess</i> adalah ukuran seberapa cepat dan efektif suatu sistem, layanan, atau individu merespons atau menangani permintaan, masalah, atau perubahan (Wijaksana, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akurat dalam melayani</li> <li>2. Tidak memerlukan waktu lama untuk mengakses</li> <li>3. Memiliki waktu Jatuh tempo yang dapat diperpanjang</li> <li>4. Mendapatkan bantuan yg diperlukan dalam waktu yang sesuai dengan kebutuhan</li> <li>5. Penyediaan layanan merespon dengan cepat terhadap pertanyaan atau permintaan</li> </ol>
<i>Assurance</i>	<i>Assurance</i> merujuk pada berbagai bentuk jaminan yang diberikan untuk memastikan kualitas, validitas, dan keandalan dari data dan hasil penelitian. (Hamid et al., 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu merahasiakan data pribadi pelanggan.</li> <li>2. Memberikan layanan Petugas layanan memiliki pengetahuan yang cukup untuk membantu saya</li> <li>3. Informasi yg diberikan oleh Petugas layanan selalu akurat dan cepat</li> <li>4. Shopee ini memiliki reputasi yang baik dalam hal memberikan layanan kualitas</li> <li>5 saya merasa dilindungi ketika menggunakan layanan ini.</li> <li>6. saya puas dengan penanganan masalah yg dilakukan oleh Shopee</li> </ol>
<i>Empathy</i>	<i>Empathy</i>	1. Petugas layanan memahami

	<p>merujuk pada pemahaman dan pengertian mendalam terhadap pengalaman, perasaan, dan perspektif partisipan atau subjek penelitian. (Nugroho, 2022)</p>	<p>kebutuhan spesifik saya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Petugas layanan memberikan perhatian khusus terhadap Permasalahan saya.</li> <li>3. Petugas layanan memperlakukan saya secara personal,</li> <li>4. Petugas layanan selalu meluangkan waktu Penuh untuk menjelaskan sesuatu yang rinci</li> </ol>
<i>Tangible</i>	<p><i>Tangible</i> merujuk pada elemen fisik atau materi yang dapat diamati dan diukur secara langsung (Rizan, 2019)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Shopee memiliki Fasilitas Modern dan <i>up to date</i></li> <li>2. merasa nyaman dengan layanan fitur Shopee Paylater.</li> <li>3. Produk yang ditawarkan terlihat berkualitas</li> <li>4. saya puas dengan tampilan Fitur shopee paylater yang mudah digunakan</li> <li>5. layanan Fitur shopee paylater yang mudah dipahami.</li> <li>6. kecepatan dalam layanan fitur shopee Paylater yang Jelas dan cepat</li> <li>7. Branding atau identitas visual shopee terlihat profesional dan konsistene di marketplace.</li> <li>8. Layanan Fitur shopee paylater yang cepat</li> <li>9. kecepatan dalam mengakses Fitur shopee paylater.</li> </ol>

		<p>10. Fitur shopee Paylater memberikan kesan positif.</p> <p>11. Jatuh tempo dan bunga yang mudah digunakan.</p> <p>12. Cicilan kredit yang meringankan saya</p> <p>13. Tagihan cicilan yang tepat waktu</p>
Minat Beli	Minat Beli adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan ketertarikan atau keinginan konsumen untuk membeli suatu produk atau layanan.	<p>1.Saya tertarik untuk memanfaatkan kemudahan pembayaran nanti</p> <p>2.Saya cenderung tertarik membeli produk yang menawarkan fitur atau inovasi baru</p> <p>3.Saya bersedia merekomendasikan produk yang ada di fitur shopee paylater</p> <p>4.Saya merasa pembayaran shopee paylater sangat fleksibilitas</p> <p>5.Bunga yang rendah mampu menarik perhatian saya</p> <p>6.Saya aktif memantau saldo dan pembayaran yang terkait dengan menggunakan shopee paylater</p>

### 3.7 Teknik Analisis Data

Sesudah mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, salah satu proses studi ialah analisa data. Berikut ini ialah Teknik analisa data yang dipergunakan pada studi ini:

#### 3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

##### 3.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengevaluasi validitas signifikan suatu koesioner serta memastikan jika data yang didapat sesuai ataupun relevan dengan tujuan uji. Uji validitas menghitung korelasi antara skor masing-masing komponen kuesioner dengan skor setiap konstruk.

Pada studi ini dipergunakan metode korelasi Pearson. Data dianggap valid jika terdapat korelasi signifikan antara skor tiap butir pertanyaan dengan skor total setiap konstruk pada tingkat sig 0.05. Untuk menguji koefisien korelasi itu, dipergunakan level signifikansi 5%. Bila nilai rhitung  $>$  rtabel, oleh karenanya pertanyaan itu dianggap valid. (Ghozali, 2016)

### **3.7.1.2 Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas mengukur sejauh mana suatu instrumen bisa memberi hasil yang konsisten. Instrumen dianggap baik jika hasil pengukurannya konsisten sesudah diulang serta tidak memperlihatkan perbedaan. Pada studi ini, metode yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas ialah Alpha Cronbach. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika skor Alpha Cronbach-nya mencapai batas 0.6; jika di bawah 0.6, instrumen itu dianggap kurang baik, jika 0.7, instrumen itu bisa diterima, serta jika di atas 0.8, instrumen itu dinilai baik. (Ghozali, 2016)

## **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas pada studi ini dijalankan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Keputusan diambil sesuai dengan nilai signifikan: bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05, data dianggap normal. Sebaliknya, bila nilai signifikan kurang dari 0,05, berarti data tidak berdistribusi normal. (Ghozali, 2016)

### **3.7.2.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Metode untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dalam tinjauan ini adalah sangat baik dapat dilihat dari kisi-kisi hubungan faktor-faktor otonom dengan asumsi nilai resiliensi  $> 0,1$  menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam informasi yang dicoba. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$  yang menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada informasi yang dicoba.

### **3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Berkeinginan agar memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam model regresi antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika varians dari satu pengamatan residual ke observasi lain disebut varians seragam, dan jika berbeda disebut varians variabel atau varians variabel (Ghozali, 2018).

Selain itu, ada satu uji statistik yang datanya digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah uji glejser, yang dinamai menurut penciptanya. Ada tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan memeriksa kemungkinan pada taraf 5%. Dalam hal kemungkinan harga lebih menonjol dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai kemungkinannya di bawah 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

### **3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisa ini dipergunakan untuk menguji apakah hubungan diantara lebih dari dua variabel signifikan ataupun tidak melalui koefisien regresinya. Variabel independen (X) dalam analisa ini ialah sistem pembayaran, sementara variabel dependen (Y) ialah pemenuhan kebutuhan.

Rumus yang dipergunakan ialah seperti berikut :

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + \beta X_5$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisiensi arah regresi linier

X = Variabel bebas

#### **3.7.3.1 Uji T**

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap

variable terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria dari uji statistik T (Ghozali, 2016) :

- a) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b) Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### **3.7.3.2 Uji F**

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terkait) (Ghozali, 2016).

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara

bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5% jika nilai signifikan  $F < 0.05$  maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016a).

Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

- a) Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti model persamaan penelitian ini layak.
- b) Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu model persamaan ini tidak layak.

### **3.7.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ialah ukuran yang dipergunakan untuk menilai sejauh mana variasi pada variabel bebas memengaruhi variasi pada variabel terikat.

Koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana model bisa menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada antara nol serta satu; nilai yang mendekati satu memperlihatkan jika variabel dependen lebih baik dijelaskan oleh variabel independen, sementara nilai yang mendekati nol memperlihatkan jika variabel independen kurang efektif dalam menjelaskan variabel dependen. (Ghozali, 2016)